

ABSTRAK

EVALUASI KEBERLANJUTAN SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPA SAWIT (SISKA) STUDI DI KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Erisa Pratiwi Harsya

Penerapan Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA) semakin penting ditengah kebutuhan peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya perkebunan dan upaya mengatasi berbagai permasalahan produksi pada sektor sawit dan peternakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberlanjutan dan merancang strategi pengembangan SISKA di Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Pemilihan topik ini penting karena SISKA dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam sektor perkebunan sawit dan peternakan sapi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis menggunakan perangkat lunak Rappfish dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberlanjutan SISKA. Populasi terdiri dari 70 peternak dan sebanyak 36 teknik *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan SISKA berada pada kategori “cukup berkelanjutan” dengan skor rata-rata 56,89 menunjukkan nilai yang mencerminkan keberlanjutan masih perlu penguatan pada beberapa atribut sensitif pada masing-masing dimensi yaitu ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan kelembagaan. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan utama pemanfaatan limbah sawit sebagai pakan ternak dan peluang peningkatan teknologi, sedangkan kelemahan terletak pada pengelolaan kelembagaan yang belum optimal dan ancaman dari konflik lahan. Penelitian ini memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat implementasi SISKA yang ramah lingkungan, inklusif sosial, berdaya guna secara ekonomi, adaptif teknologi, dan kokoh kelembagaannya.

Kata kunci: Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA), Keberlanjutan, Rappfish, Strategi, SWOT.

ABSTRACT

SUSTAINABILITY EVALUATION OF THE CATTLE AND OIL PALM INTEGRATION SYSTEM (SISKA) STUDY IN SOUTH ABUNG DISTRICT NORTH LAMPUNG REGENCY

By

Erisa Pratiwi Harsya

The implementation of the Integrated Cattle and Oil Palm System (SISKA) is becoming increasingly important amid the need to enhance the efficiency of plantation resource utilization and to address various production challenges in the oil palm and livestock sectors. This study aims to evaluate the sustainability and design sustainability strategies for the SISKA in Abung Selatan District, North Lampung Regency. The selection of this topic is important because SISKA can serve as a solution to address challenges in Indonesia's oil palm plantation and cattle farming sectors. The method used is a descriptive quantitative approach, with analysis conducted using Rapfish software and SWOT analysis to identify internal and external factors affecting SISKA's sustainability. Population consists of 70 farmers, with 36 individuals selected as samples using the Simple Random Sampling technique. The research results indicate that SISKA's sustainability status falls into the "moderately sustainable" category, with an average score of 56.89, reflecting that sustainability still requires strengthening in several sensitive attributes across the ecological, economic, social, technological, and institutional dimensions. SWOT analysis identifies key strengths in the utilization of oil palm waste as livestock feed and opportunities for technological advancement, while weaknesses lie in suboptimal institutional management and threats from land conflicts. Study provides strategic recommendations to strengthen the implementation of SISKA in an environmentally friendly, socially inclusive, economically viable, technologically adaptive, and strong in terms of institutional capacity.

Keywords: Integrated Cattle and Oil Palm System (SISKA), Sustainability, Rapfish, Strategy, SWOT.